

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh efektivitas pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melalui beberapa uji hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, hipotesis atas variabel efektivitas pengendalian internal diterima. Efektivitas pengendalian internal yang dimiliki dalam sebuah organisasi mampu untuk mencegah kecurangan (*fraud*). Semakin tinggi atau baik efektivitas pengendalian internal perusahaan, maka akan semakin baik pula pencegahan kecurangan atau mengurangi keinginan individu untuk berbuat curang.
- b. Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, hipotesis atas variabel budaya organisasi kolektivisme ditolak. Budaya organisasi yang dimiliki oleh organisasi tidak memiliki pengaruh untuk mencegah kecurangan dalam sebuah perusahaan, yang disebabkan karena setiap perusahaan, bahkan individu dalam setiap perusahaan, memiliki budaya organisasi yang berbeda-beda yang mengakibatkan budaya organisasi memiliki hasil netral.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Objek penelitian yang digunakan adalah 5 perusahaan manufaktur di Surabaya, yang terdiri dari perusahaan kosmetik, ban dalam, benang, dan *clay*. Hal ini menyebabkan hasil dari penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur.
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan efektivitas pengendalian internal dan budaya organisasi. Budaya organisasi juga

hanya menggunakan faktor kolektivisme versus individualisme saja. Hal ini menyebabkan hasil dari penelitian ini tidak dapat digunakan untuk mewakili seluruh faktor yang mencegah kecurangan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

- a. Menggunakan metode penelitian yang lain, seperti budaya organisasi dijadikan sebagai variabel moderasi atau mediasi, dikarenakan adanya perbedaan karakteristik setiap perusahaan yang diteliti.
- b. Menggunakan lebih banyak perusahaan manufaktur dengan variasi sektor perusahaan yang berbeda juga agar sampel yang digunakan dapat lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan spesifik.
- c. Menambah variabel lain yang mempengaruhi pencegahan kecurangan seperti peran auditor internal, kesesuaian kompensasi, moralitas individu, dan faktor lain dari variabel budaya organisasi, yaitu jarak kekuasaan, maskulinitas versus feminitas, penghindaran ketidakpastian, dan orientasi jangka panjang versus jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior and 16 Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- American Institute of Certified Public Accountants. (2014). *Statements on Auditing Standards*. Didapatkan dari <https://www.aicpa.org/research/standards/auditattest/sas.html>.
- Anonim. (2018). *Penyebab dan Jenis Kecurangan (Fraud) dalam Akuntansi*. Didapat dari <https://www.stanakuntansi.com/2018/05/penyebab-dan-jenis-kecurangan-fraud.html> , 7 September 2018, pukul 18.26 WIB.
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (buku 1 edisi ke-15). Jakarta: Erlangga.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2013). *Financial Transaction and Fraud Schemes*. ACFE.
- Cendikia, C., Syahza, A., dan Trisnawati, F. (2016). *Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada PDAM Tirta Siak Pekanbaru*. (Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Riau, Indonesia). Didapat dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/10812/10467>.
- Chalik, I.A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filling. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 94-101.
- Daft, R.L. (2013). *Era Baru Manajemen* [Terjemahan] (buku 1 edisi ke-9). Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2012). *Era Baru Manajemen* [Terjemahan] (buku 2 edisi ke-9). Jakarta: Salemba Empat.
- Faisal, M. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud di Sektor Pemeritahan*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://lib.unnes.ac.id/17879/1/7250408012.pdf>.
- Ghozali, H.I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartidah, A.D., dan Ludigdo, U. (2010). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Malang dan Surabaya. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(2), 239-253.

- Jatmika, D. (2017). Hubungan Budaya Individualis-Kolektif dan Motivasi Berbelanja Hedonik pada Masyarakat Kota Jakarta. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 10(1), 9-19.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mulia, M.H.K., Febrianto, R., dan Kartika, R. (2017). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan: Sebuah Studi Eksperimental. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(2), 198-208.
- Muqarrabin, Alex M. (2017). *Teori yang Biasa Digunakan untuk Mengukur Perilaku Konsumen – Theory of Planned Behavior*. Didapat dari <https://sbm.binus.ac.id/2017/07/07/teori-yang-biasa-digunakan-untuk-mengukur-perilaku-konsumen-theory-of-planned-behaviour/>, 21 Oktober 2018, pukul 21.57 WIB.
- Nurani, F., dan Octavia, E. (2016). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud pada Telkom Foundation. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 19-29.
- Purnamaningsih, N.K.A., dan Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 996-1029.
- Purwanto, D. (2010). *Komunikasi Bisnis* (edisi ke-3). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rama, D.V. dan Jones, F.L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Reding, K.F. dkk. (2013). *Internal Auditing Assurance & Advisory Service* (edisi ke-3). Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Robbins, S.P., dan Judge T.A. (2017). *Perilaku Organisasi* [Terjemahan] (edisi ke-16). Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, K. (2017). *Skandal Keuangan Perusahaan Toshiba*. Didapat dari <https://integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/14/skandal-keuangan-perusahaan-toshiba/>, 14 September 2018, pukul 19.17 WIB.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Softian, P.A. (2017). *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Motivasi, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Daerah*. (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang). Didapat dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/2400/1909>

- Wahyono, B. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 PEDAN tahun 2013*. (Tesis Magister Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana UNS). Didapat dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article/view/6823>.
- Wulandari, T. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Auditor Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Kecurangan*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia). Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40723/1/TRISNA%20WULANDARI-FEB.pdf>.
- Zelmiyanti, R., dan Anita, L. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 8, 67-76.
- Zulkarnain, R.M. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud di Sektor Pemeritahan*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://lib.unnes.ac.id/17882/1/7250408033.pdf>.